

Hello SHJNee

Shin

Drama musikal	: <i>Brother Were Brave</i> – Onew (2010) <i>Rock Of Ages</i> – Onew (2010)
Sitkom	: TaeHee HyeGyo JiHyun – Taemin (2009) Honey Pot (2010)
<u>Iklan</u>	: <u>Smart Uniform (2008)</u> <u>Clride.n (2008-2009)</u> <u>Reebok Jam (2009)</u> <u>Nana's B Cosmetik (2009-2010)</u> <u>Bussyeo-Bussyeo Oddugi Snack (2009)</u> <u>Mexicana Chicken (2010)</u> <u>H2 (2010)</u> <u>Maypole (2011)</u> <u>Right on Denim Japan (2011)</u> <u>Etude House (2011)</u>
Shinee manajer	: Choi Jin Gyung Shik

SHINee adalah boyband Korea bentukan SM Entertainment yang beranggotakan 5 orang: Onew (*leader*), Jonghyun, Key, Minho, dan Taemin. Saat pertama kali debut, usia mereka rata-rata masih 14-18 tahun. Pada 25 Mei 2008, SHINee debut dengan membawakan single "Noona, You are so Pretty" atau lebih dikenal dengan judul "Replay". Secara instan, boyband ini pun jadi idola di kalangan *noona*-

noona (wanita yang usianya lebih tua). Bermodalkan pesona remaja mereka, tampang imut, dan talenta besar, tak heran kalau SHINee bisa langsung populer hanya dalam hitungan bulan. Ke depannya, SHINee berharap bisa jadi panutan kalangan remaja dalam segala hal. Mulai dari gaya *dance*, lagu, dan *fashion*.

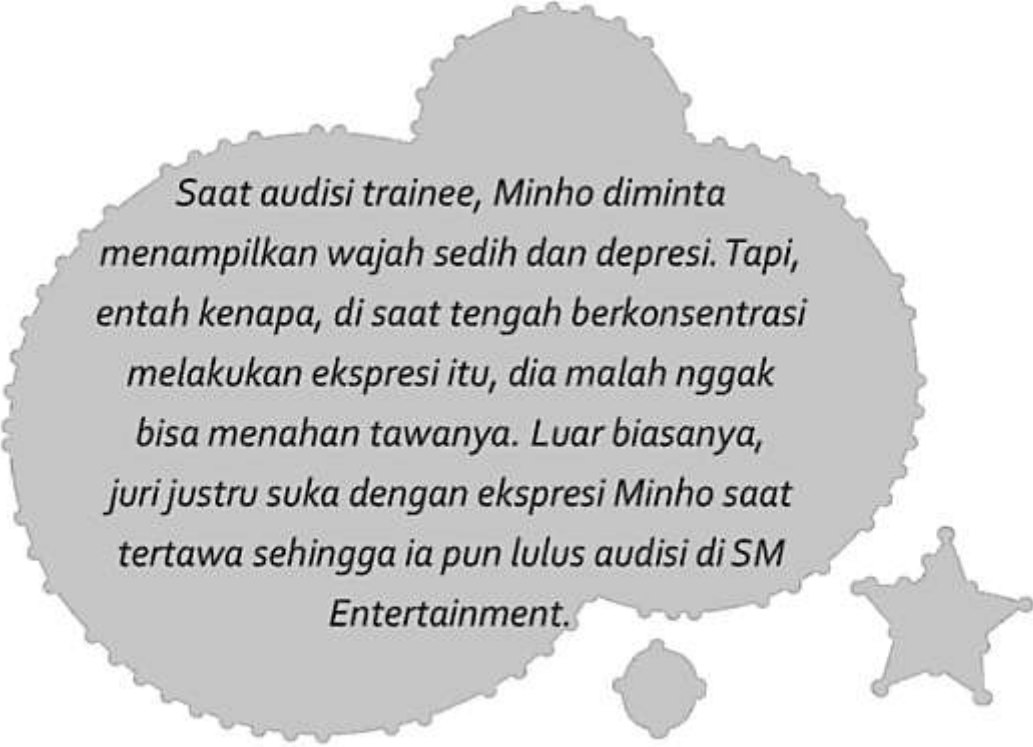
SHINee berasal dari kata "shine"—bercahaya atau bersinar—dengan tambahan "e" yang dalam bahasa Inggris biasa ditambahkan pada sebuah kata kerja untuk mengubahnya menjadi pelaku, seperti "trainee" yang berarti orang yang menerima pelatihan. Jadi, SHINee dapat diartikan sebagai "orang yang menerima sinar atau cahaya". Kenyataannya, nama tersebut sangat cocok dengan *image* dan popularitas mereka yang kini tengah bersinar terang.





25 Mei 2008 adalah hari yang bersejarah buah SHINee karena di tanggal itulah mereka debut. SHINee tampil perdana di acara musik Inkigayo dengan membawakan *single* "Noona You are so Pretty (Replay)". Saat *interview* di belakang panggung, Jonghyun berkata kalau debut adalah saat tersulit dalam hidupnya. Dia mengibaratkannya seperti rangkaian cerita sebuah film. Anggota SHINee bersuara emas ini juga menambahkan saat itu mereka tiba-tiba jadi teringat orangtua masing-masing, dan itu membuat mereka menangis. Pengalaman debut adalah saat-saat paling emosional bagi semua anggota boyband ini. Setelah tampil di Inkigayo, SHINee langsung mengadakan jumpa fans pertama mereka. Mengejutkannya, di tempat acara sudah ada 800-an fans yang menunggu mereka.

Masih cerita tentang debut SHINee, saking gugupnya boyband yang beranggotakan lima orang ini sampai lupa lirik dan koreografi lagu mereka. Padahal sebelumnya, mereka sudah latihan terus. Saat dipanggil naik ke atas panggung, mereka melihat begitu banyak fans, dan di antara fans-fans tersebut ada orangtua mereka. Kehadiran orangtua ternyata menjadi kekuatan tersendiri bagi SHINee. Mereka pun jadi percaya diri dan mampu menjalani *stage* pertama mereka dengan mulus. Saling percaya satu sama lain juga menjadi salah satu alasan yang membuat mereka akhirnya bisa sedikit rileks.



Saat audisi trainee, Minho diminta menampilkan wajah sedih dan depresi. Tapi, entah kenapa, di saat tengah berkonsentrasi melakukan ekspresi itu, dia malah nggak bisa menahan tawanya. Luar biasanya, juri justru suka dengan ekspresi Minho saat tertawa sehingga ia pun lulus audisi di SM Entertainment.

Setelah turun panggung dan ditanya bagaimana perasaan mereka, semua anggota SHINee bilang kalau mereka nggak akan melupakan semua perasaan yang muncul di hari pertama penampilan mereka itu.

Sunbae (senior) mereka, Kyuhyun dari Super Junior, sempat berpesan kepada SHINee sebelum mereka naik ke panggung. Personel termuda Super Junior ini mengingatkan anggota SHINee untuk tidak gugup dan tampil di panggung dengan rileks. "Kalian sudah berlatih dengan bagus. Jadi, saat di panggung, anggap saja itu sebagai sebagian dari latihan. Baru ketika turun panggung, kalian boleh berpikir kalau kalian baru saja selesai debut di atas *stage* yang sesungguhnya," kata Kyuhyun waktu itu.

Ketika menerima lagu pertama mereka "Noona You are so Pretty", SHINee nggak tahu apa yang harus mereka bayangkan atau pikirkan

saat menyanyikan lagu itu. Jangankan punya hubungan dengan wanita lebih tua, pacaran saja mereka belum pernah. Makanya, mereka harus berkonsentrasi dan bekerja ekstra keras untuk bisa mendapatkan "feel" lagu ini. Salah satu caranya adalah dengan menonton berulang-ulang video klip Lee Seunggi "You're My Girl". Hasilnya, album mini SHINee yang bertajuk *Replay* terjual 17.957 kopi hanya di paruh pertama tahun 2008.

Saat masih jadi *trainee*, personel SHINee nggak ada yang benar-benar saling kenal atau bicara satu sama lain. Mungkin karena usia yang masih terlampau muda, kelimanya justru malah sering berselisih paham. Namun, mereka pikir itu adalah hal yang wajar terjadi pada semua *trainee*. SHINee mengaku, awal-awal mereka tinggal bersama adalah saat-saat yang sangat aneh dan tidak nyaman. Mereka lalu belajar mengerti dan lebih mengenal satu sama lain dengan saling bercerita sebelum tidur.

SHINee sengaja dipersiapkan untuk menjadi grup kontemporer yang bisa jadi tren di kalangan remaja lewat lagu, perilaku, dan gaya mereka. Untuk mewujudkan hal itu, semua anggota SHINee harus menjalani masa *trainee* selama 3 tahun. Mereka dipersiapkan dengan sangat matang untuk menjadi sebuah grup.

7 Juni 2008, SHINee ikut ambil bagian dalam *Dream Concert*, sebuah acara musik besar di Korea yang diisi penyanyi-penyanyi papan atas. Tentu saja, bisa berpartisipasi dalam acara sebesar ini adalah sesuatu yang sangat menggembirakan bagi SHINee. Apalagi saat

itu mereka bahkan belum genap sebulan memulai debut.

Setelah mini album mereka mendapat respons luar biasa lewat *single* andalan "Replay", SHINee melanjutkan gebrakan mereka dengan merilis album pertama berjudul *The SHINee World* pada 28 Agustus 2008. Album tersebut berisi *single* andalan "Love Like Oxygen". *Single* ini juga yang mengantarkan penampilan spesial SHINee mendapatkan peringkat satu di acara musik *M!Countdown* pada 18 September 2008. Ini merupakan piala pertama SHINee sebagai sebuah grup. Saking bahagianya mendapat peringkat pertama, Jonghyun dan Key sampai menangis di atas panggung. Nggak hanya di acara musik *M!Countdown*, pada 21 September "Love Like Oxygen"-nya SHINee kembali memenangkan peringkat pertama di tangga lagu Inkigayo. Di hari saat SHINee menerima piala pertama mereka, Jonghyun langsung menuliskan ini di blog pribadinya:

"Hello SHINee World

The 1st place glory belongs to SHINee world too.

Thank you so much.

Its been a long time since I visited my Mini Hompy.

I'm sorry for not coming often.

Today I'm just going to check the guestbook & friend requests.

I am happy because we have SHINee World, who are like oxygen.

SHINee World makes SHINee breath.

Then up to here"



Album tersebut langsung masuk urutan ketiga tangga album Korea dan terjual sebanyak 30.000 kopi.

SHINee merilis album *repackage* dari album pertama mereka dengan titel "A.Mi.Go" pada 30 September 2008. Album ini berisi tambahan tiga lagu baru. SHINee merampungkan kegiatan promosi album pertama ini pada 25 Januari 2009 di acara Music Bank.

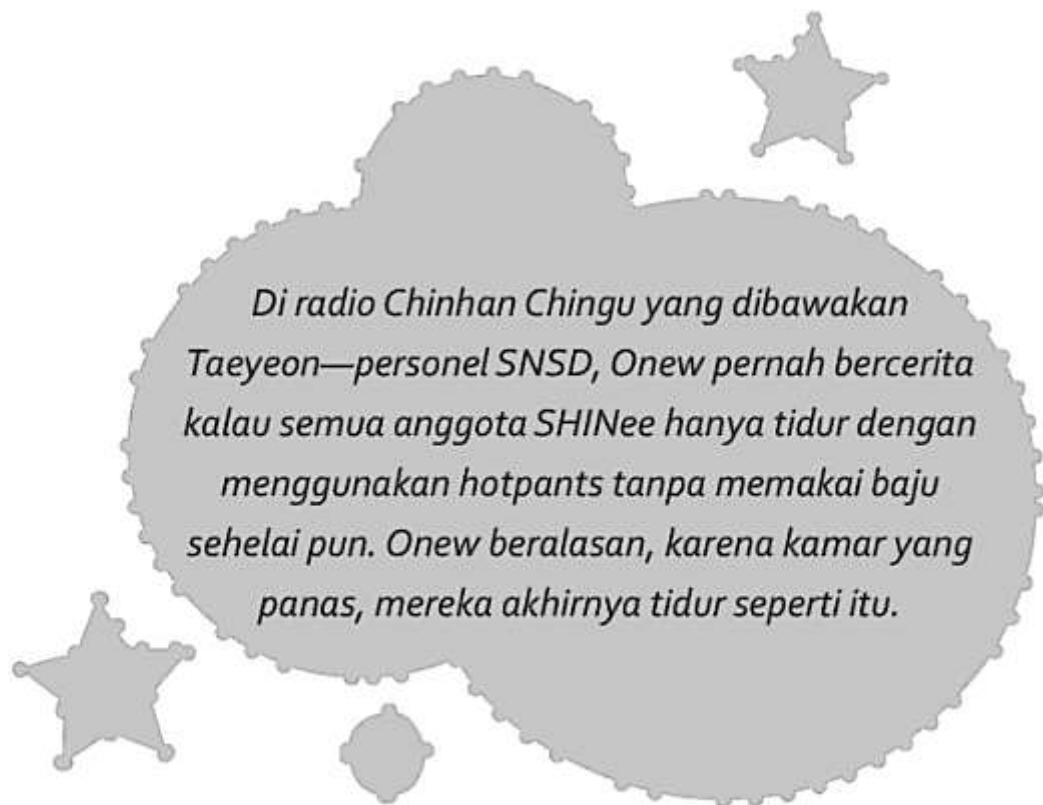
Di tahun 2008 pula, SHINee memulai perjalanan luar negeri mereka. Dimulai dengan perjalanan tiga hari (20-23 November 2008) ke Thailand untuk berpartisipasi dalam pembukaan studio baru 24 Hour Thailand Music Station dan [V] Spot Studio di Siam Discovery. Kemudian dilanjutkan dengan *fanmeeting* dan *fansigning* untuk para Shawol—julukan fans SHINee—Thailand. Dari Thailand, SHINee melanjutkan perjalanan mereka ke Taiwan. Kunjungan SHINee ke Taiwan juga berlangsung selama tiga hari, mulai 24 Desember hingga 26 Desember 2008. Kali ini, dalam rangka promosi album "A.Mi.Go", yang dilanjutkan dengan tampil dalam acara TV Lokal 100% Entertainment yang dibawakan Show Luo—aktor dan penyanyi terkenal Taiwan. Di sana, SHINee juga mengadakan *handshake event* tepat di hari Natal pertama mereka setelah debut sebagai hadiah bagi para Shawol Taiwan.

Di tahun pertama debutnya, anggota SHINee sudah mulai mencoba berbagai bidang lain di dunia *entertainment* Korea selain bernyanyi. Mereka beberapa kali menjadi DJ pengganti di "Super Junior" Kiss The Radio, yang biasanya dibawakan Leeteuk dan Eunhyuk Super

Junior. Waktu itu, yang menjadi DJ pengganti adalah Jonghyun dan Onew. Mereka menggantikan EunTeuk—singkatan nama Eunhyuk dan Leeteuk—karena di waktu bersamaan Super Junior sedang mengadakan Super Show II Asian Tour. Onew dan Key yang awalnya hanya menjadi bintang tamu di acara radio *PKL Starry Night*, nggak lama malah didaulat menjadi DJ permanen untuk mengisi beberapa segmen di siaran radio tersebut.

Lain lagi dengan Minho, perawakan tinggi dan wajah tampan personel SHINee ini mengantarkannya terpilih menjadi model peragaan busana perancang terkenal Korea, Andre Kim, dan dipasangkan dengan model Park Bo Young. Sebelumnya di bulan Maret, Minho juga pernah tampil di peragaan busana Ha Sang Baek. Lalu, pada 24 September 2008, Minho kembali dipercaya menjadi model utama Seoul Collection S/S 09 hasil karya Ha Sang Baek. Hal ini tentu saja membuat Minho merasa sangat tersanjung, dan berjanji akan melakukan yang terbaik untuk membalas kepercayaan perancang kenamaan Korea itu.

Satu lagi kehebatan SHINee, hanya selang sebulan setelah debut, mereka sudah dikontrak sponsor pakaian casual Clrider untuk jangka waktu 2 tahun. Status mereka sebagai pelajar juga ternyata membawa berkah tersendiri, SHINee terpilih menjadi model seragam sekolah Smart Uniform selama setahun. Sesuai namanya, SHINee benar-benar langsung “bersinar” dalam waktu singkat.



Di radio Chinhan Chingu yang dibawakan Taeyeon—personel SNSD, Onew pernah bercerita kalau semua anggota SHINee hanya tidur dengan menggunakan hotpants tanpa memakai baju sehelai pun. Onew beralasan, karena kamar yang panas, mereka akhirnya tidur seperti itu.

Kepopuleran SHINee hanya beberapa bulan setelah debut dibuktikan dengan sudah tampilnya mereka di acara sebesar Dream Concert. Dan, itu hanya permulaannya saja. SHINee lalu memenangkan “Best Rookie of the Month” di Cyworld Award dan “Hot New Star” pada M.Net Choice yang diadakan di bulan Juni 2008.

SHINee pun turut ambil bagian pada SM Town Live in Concert bersama *sunbae-sunbae* satu agensinya, seperti BoA, TVXQ, Super Junior, The Grace, SNSD, dan artis SM Entertainment lainnya. Sampai penghujung tahun 2008, SHINee tak henti-hentinya membawa pulang banyak penghargaan. Mulai dari Best Newcomer di acara Asia Song Festival 2008, Style Icon Award 2008, MKMF 2008, Korea Entertainment Arts Awards, Golden Disk Award 2008 hingga 16th Annual South Korean Popular Entertainment Award.

Popularitas yang terus menanjak mengantarkan SHINee mem-
bintangi *variety show* pertama mereka berjudul "Yunhanam".
Variety show ini menceritakan SHINee dan *noona-noona* mereka.
Kisah-kisah dalam *variety show* ini terinspirasi lagu "Noona You are
so Pretty". Di setiap episodenya, seorang bintang tamu wanita—
yang tentunya lebih tua dari SHINee—harus mengencani satu per
satu personel boyband ini. Lalu, di akhir episode, ia harus memilih
personel SHINee yang menjadi favoritnya. *Variety show* terdiri dari
13 episode dan ditayangkan di stasiun TV M-Net. dalam show ini,
Key terpilih sebanyak dua kali, Jonghyun dua kali, Taemin sekali,
dan Minho sekali. Sementara sang *leader*, Onew, nggak ada yang
memilih sama sekali. Untuk mempertahankan harga dirinya,
Onew sering berceloteh kalau dia belum ada yang memilih karena
dia memang nggak mau dipilih. Memang begitulah Onew, *leader*
SHINee yang terlihat kekanak-kanakan tapi sebenarnya sangat
perhatian ini.

Bisa dibilang, 2008 tahun yang indah buat SHINee. Nama mereka
cepat melesat naik dan "bersinar" di mana-mana. Mereka pun
menatap tahun 2009 dengan harapan bisa lebih bersinar lagi.

Variety Show "Yunham"



5 Momen Tak Terlupakan SHINee di Tahun 2008

25 Mei 2008

Hari saat SHINee debut pertama kalinya.

16 Agustus 2008

Tampil bersama keluarga besar SM Entertainment dalam SM Town Live in Concert 2008. Di konser tersebut, SHINee tampil untuk pertama kalinya membawakan lagu "Love Like Oxygen" di hadapan lebih dari 30.500 orang penonton di Seoul Jamsil Stadium.

21 September 2008

Mendapatkan piala Mutizen untuk pertama kalinya dalam acara musik Inkigayo.

4 November 2008

Memperoleh penghargaan Newcomer Award di acara 15th MKMF.

"Sangat mengharukan ketika Shinwa *Sunbaenim*²—boyband senior Korea—berdiri dan memberikan selamat pada kami saat acara Golden Disk Award," kata Onew menanggapi sambutan meriah saat mereka menerima penghargaan.

20 November 2008

Pertama kalinya SHINee melakukan promosi album di luar negeri. Dan negara itu adalah Thailand.

2 Panggilan hormat kepada senior atau orang yang dihormati.



Tahun 2008 dilalui SHINee dengan menorehkan banyak prestasi dan memori indah yang tak akan terlupakan begitu saja. Di tahun 2009, SHINee berjanji untuk terus berkarya. Saat diwawancarai salah satu majalah, personel SHINee menuturkan lima impian mereka di tahun 2009.

5 Impian SHINee di Tahun 2009

1. Menjadi seorang pengarang lagu—ini harapannya Jonghyun.
2. Menduduki peringkat atas di tangga lagu internasional.
3. Album kedua SHINee bakal kembali mencetak rekor.
4. Mendapatkan 14 kontrak iklan.
5. Mendapatkan *award* di 3 acara *award* besar.

Apa kelimanya kemudian bisa SHINee wujudkan?! Rasanya, hanya masalah waktu sampai SHINee bisa mewujudkan semuanya.

Tahun 2009, diawali SHINee dengan kemunculan Minho sebagai model MV "Gee" SNSD. Minho berperan sebagai pegawai butik yang mempunyai 9 boneka manekin cantik yang diperankan personel SNSD. Ketika butik tutup, boneka-boneka itu berubah menjadi manusia.

SHINee tampil di acara the 18th Seoul Music Awards yang diselenggarakan pada 12 Februari 2009. Dan, tanda-tanda impian SHINee bisa terwujud mulai tampak. Pada acara tersebut, mereka mendapatkan penghargaan sebagai The Best Newcomer. Di acara tersebut SHINee juga menghibur penonton dengan penampilan *live* mereka. Saat itu kelima personel SHINee tampil membawakan dua lagu mereka, yaitu "Replay" dan "A.Mi.Go."

Bakat SHINee ternyata diakui juga oleh *sunbae-sunbae* mereka di SM Entertainment. Buktinya, pada konser TVXQ bertajuk "TVXQ THE 3rd ASIA TOUR CONCERT MIROTIC" yang diadakan di Seoul Jamsil Stadium pada 20-22 Februari 2009, Key SHINee turut ambil bagian. dalam konser itu, Key tampil bersama Xiah Junsu membawakan lagu "XIAHTIC". Pada lagu yang diproduseri sendiri oleh Xiah Junsu ini, Key bertindak sebagai *rapper*. Tak hanya di Seoul, Key juga ikut serta dalam perjalanan konser tur TVXQ di beberapa negara.

Setelah sukses dengan perjalanan luar negerinya di tahun 2008, SHINee kembali melakukan perjalanan keliling Asia. Kali ini pada 20-22 Maret 2009, SHINee kembali mengunjungi Thailand untuk tampil di acara Pattaya International Music Festival bersama dengan girlgroup SNSD. Pada kesempatan ini, SHINee sempat berjalan-jalan ke Floating Market dan menyapa fans mereka di sana.

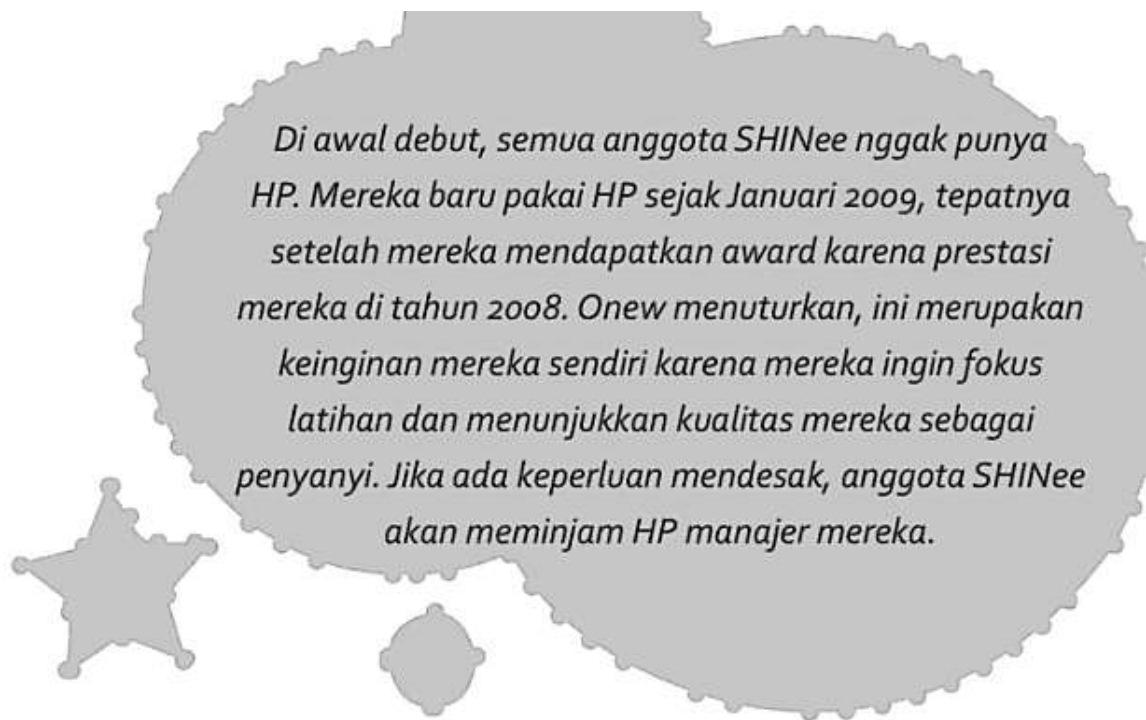
Penjelajahan SHINee di luar negeri tidak berhenti sampai di Thailand 24-28 Maret 2009, mereka diam-diam pergi ke Auckland, Selandia

Baru. Kepergian SHINee ke sana dalam rangka pengambilan gambar *photobook* pertama mereka yang berjudul "Day and Night". Buku ini dijual terpisah dalam dua volume. *Photobook* "Day" yang rilis terlebih dulu langsung habis terjual hanya dalam waktu lima hari sejak diterbitkan. Lalu, *photobook* "Night" menyusul beberapa bulan kemudian dengan bonus DVD di dalamnya. Buku ini juga mendapat respons yang luar biasa dari para Shawol.

Tahun 2009 juga menjadi tahun yang spesial buat Jonghyun karena di tahun ini, ia akhirnya lulus dari sekolah musiknya. Vokalis utama SHINee ini sangat senang dengan kelulusannya. Itu karena sebelumnya ia terpaksa harus menunda kelulusannya ini selama setahun akibat padatnya jadwal SHINee di tahun 2008.

Setelah Key dan Minho yang mulai aktif dengan aktivitas individu mereka—menjadi bintang tamu konser dan model video klip—personel SHINee lainnya, Taemin, juga mulai mengasah bakat aktingnya dengan bermain dalam sebuah sitkom. *Maknae* SHINee ini ikut ambil bagian dalam sitkom berjudul "TaeHee, HaeGyo, JiHyun". Di sini, Taemin berperan sebagai Junsu, anak dari teman pemeran utama sitkom tersebut. Hebatnya, walau baru pertama kali mencoba dunia akting, Taemin langsung tampil permanen dalam 50 episode lebih.

Tahun 2009 tidak hanya membawa kegembiraan buat SHINee, ada juga masa-masa di mana mereka harus menghadapi cobaan cukup



Di awal debut, semua anggota SHINee nggak punya HP. Mereka baru pakai HP sejak Januari 2009, tepatnya setelah mereka mendapatkan award karena prestasi mereka di tahun 2008. Onew menuturkan, ini merupakan keinginan mereka sendiri karena mereka ingin fokus latihan dan menunjukkan kualitas mereka sebagai penyanyi. Jika ada keperluan mendesak, anggota SHINee akan meminjam HP manajer mereka.

berat. Misalnya, insiden diundurnya jadwal *comeback* mereka. SHINee sebenarnya dijadwalkan kembali ke panggung musik pada 21 May 2009 dengan 2nd mini album judul *Romeo*. Tapi menjelang hari H, hal yang sangat tidak diinginkan terjadi pada sang *leader*, Onew. Pada 19 May 2009, Onew mengalami kecelakaan. Ia jatuh dari tangga sehabis latihan yang menyebabkan gigi bagian depannya bermasalah. Tim medis bilang kalau Onew membutuhkan setidaknya waktu 2 minggu untuk bisa pulih kembali. Kabar nggak enak ini langsung dirilis secara resmi di *website* SHINee. Hal ini tentu saja membuat fans yang telah menunggu *comeback*-nya boyband favorit mereka selama 9 bulan ini sedikit kecewa. Tapi, demi sang *leader* yang sedang cedera, para fans setia menunggu.

Beberapa hari sebelum insiden, personel SHINee sudah sempat bertransformasi menjadi "Romeo", tepatnya pada 14 Mei 2009.

SHINee melancarkan aksi "Romeo"-nya dengan membagi-bagikan mawar kepada para pejalan kaki di daerah Myeongdong, Kyungnam, Saemaul, Hongdae, dan tempat-tempat lainnya di Seoul.

Akhirnya, setelah menunggu cukup lama, hari yang dinanti-nantikan para Shawol pun tiba. 2nd mini album SHINee berjudul *Romeo* dengan *single* andalan "Juliette" dirilis juga di pasaran pada 21 Mei 2009. Lagu "Juliette" sendiri sudah dirilis terlebih dulu secara *online* sejak 18 Mei 2009. *Comeback stage* SHINee dengan *single* "Juliette" pertama kali dilakukan di Music Bank pada 5 Juni 2009. Dalam acara musik tersebut SHINee membawakan dua buah lagu, yaitu "Talk to You" dan "Juliette". Pada Music Bank episode itu pula "Juliette" yang dibawa wakan SHINee berhasil menduduki peringkat pertama tangga lagu. Ini adalah hal yang sangat mengharukan sekaligus menggembirakan. Bagaimana tidak, di penampilan pertama mereka, boyband ini langsung meraih peringkat pertama. Personel yang paling terharu dengan prestasi ini adalah Jonghyun. Saking terharunya, ia sampai menangis saat "Juliette" diumumkan sebagai juara *chart*. Itu karena "Juliette" adalah lagu yang liriknya dikarang sendiri oleh Jonghyun. Dan itu merupakan karya pertama Jonghyun dalam album SHINee.

Juliette sebenarnya adalah *remake song* dari penyanyi bernama Corbin Bleu dengan judul asli "Deal With It". Lalu, Jonghyun menulis lirik Koreanya dengan dibantu Minho pada bagian rapnya. Jonghyun berkata, dia menulis lirik lagu ini setelah menonton film *Romeo &*

Juliet yang dibintangi Leonardo di Caprio. Berkat popularitas lagu “Juliette”, 2nd mini album SHINee laris terjual sebanyak 78.551 kopi.

Pada 26 Juni 2009 insiden kembali menimpa Onew. Saat SHINee tampil di Music Bank membawakan “Juliette”, ternyata panggungnya masih basah—mungkin, sisa-sisa dari penampilan penyanyi sebelumnya. Kondisi panggung yang nggak mendukung membuat Onew terpeleset sehingga ia harus terpincang-pincang di sisa penampilannya. Saat pengumuman pemenang, insiden kembali terjadi pada Onew. Lampu utama di dalam studio tiba-tiba rubuh. Onew yang saat itu masih syok akibat terpeleset di panggung tiba-tiba pingsan. Kecelakaan terakhir ini, membuat sang *leader* harus dilarikan ke rumah sakit. Untungnya, personel SHINee paling tua ini tidak mendapat cedera serius karena keesokan harinya, dalam acara MBC Music Core, ia kembali bisa tampil seperti biasa dan tampak bugar.

Kalau sebelumnya, Minho ikut terlibat dalam mini album SNSD dengan menjadi bintang video klip “Gee”, kini giliran Onew menyumbangkan suaranya dalam 2nd mini album *sunbae* mereka itu. Dalam mini album bertajuk “Genie” ini, Onew berduet dengan Jessica SNSD menyanyikan lagu “One Year Later”. Mereka sempat membawakan lagu ini di panggung sebanyak 2 kali. Kedua-duanya di acara MBC Music Core.

Akhir masa promosi “Juliette” pada 9 Agustus 2009 ditandai SHINee dengan menggelar acara *fanmeeting* yang mendapat sambutan luar biasa dari fans setia mereka.

Keesokan harinya, pada 10 Agustus 2009, SHINee memulai promo pertamanya di Jepang. Di sana, mereka mengadakan *fanmeeting* dan konser mini di Nakano Sun Plaza Hall. Tak disangka, mereka disambut hangat lebih dari 2.200 fans Jepang di sana, Pertunjukan dibuka dengan lagu “Noona, You are So Pretty”, dilanjutkan dengan aksi solo para personel, mulai dari Taemin dengan *dance* solonya, Onew yang membawakan lagu “I Believe” dari Shin Seunghun dalam bahasa Jepang, Minho menyanyikan lagu milik Fukuyama Masaharu yang berjudul “Milk Tea”, Jonghyun dengan “Hitomi wo Tojite” dari Ken Hirai, dan terakhir Key menampilkan *dance* sekaligus menyanyikan lagu Perfume berjudul “Chocolate Disco”, yang membuat seluruh penonton bernyanyi dan melompat bersama. Tak hanya itu, SHINee juga membawakan lagu “Stand by Me” yang menjadi *soundtrack* serial Korea terlaris 2009, *Boys Before Flowers*. Dilanjutkan dengan “A.Mi.Go”, “Love Like Oxygen”, dan terakhir “Juliette”.

Perjalanan SHINee di Jepang tidak berhenti di situ. SHINee kembali mengunjungi Jepang, tepatnya Osaka. Bertempat di Kousei Nenkin Hall, SHINee kembali menyelenggarakan konser mini dan *fanmeeting* pada 14 September 2009.

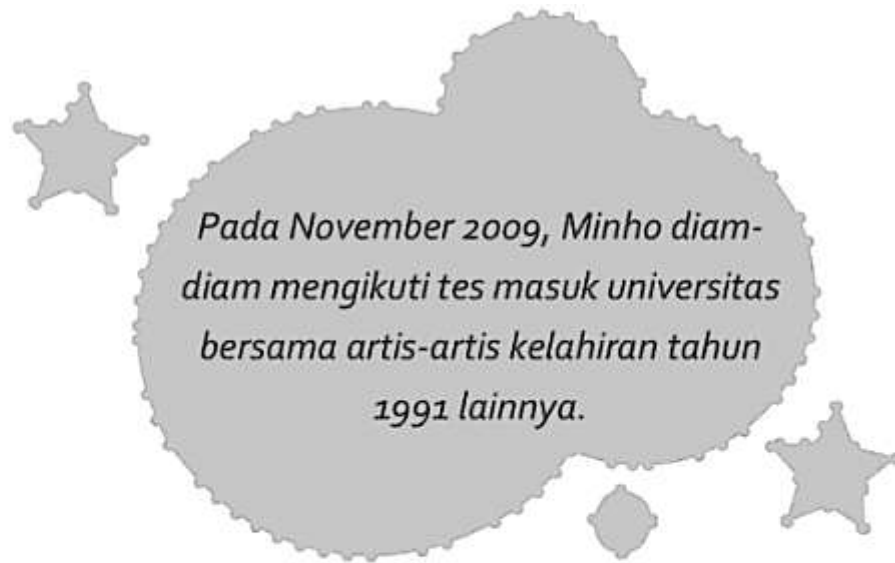
Setelah Jepang, tujuan SHINee selanjutnya adalah Thailand. Pada 17 September 2009, mereka menghadiri Korea-Thailand Friendship Concert. Dalam konser itu, mereka membawakan lagu "Noona You are So Pretty", "A.Mi.Go", "Juilette", serta "Scar", dan memukau lebih dari 15.000 penonton.

Lalu, pada 19 September 2009, SHINee kembali mengunjungi Taiwan untuk kedua kalinya. Sama halnya seperti di Jepang, di sana SHINee juga mengadakan acara *fanmeeting* bertajuk "SHINee Summer Meeting" dan dihadiri lebih dari 1.500 fans. Dalam acara tersebut, kelima personel SHINee berusaha sebisa mungkin berinteraksi langsung dengan fans-fansnya. Popularitas SHINee di Taiwan bisa dilihat dari banyaknya fans yang mengantarkan kepulangan mereka ke Korea di bandara Taiwan. Pada 20 September 2009, ada sekitar 200 fans SHINee datang ke bandara sekadar untuk melihat sekilas boyband favorit mereka itu sebelum mereka meninggalkan Taiwan. Perjalanan luar negeri SHINee, yang dimulai di Jepang, Thailand, lalu Taiwan memukau lebih dari 20.000 fans. Ini menunjukkan bahwa SHINee adalah "idola Korea" sesungguhnya.

Tanpa diduga-duga, hanya 5 bulan setelah merilis mini album kedua mereka, SHINee kembali mengeluarkan mini album ketiga berjudul "The 3rd Mini Album, 2009 Year of Us". Peluncuran mini album ini dilakukan dengan acara yang sedikit tidak biasa. Diawali dengan dirilisnya satu per satu foto *teaser* dari kelima personel. Dimulai dengan Jonghyun, Taemin, Onew, Minho, dan terakhir

Key. Di Album ini, SHINee mulai menunjukkan sisi dewasa mereka. Memakai baju serba hitam dan merah membuat mereka terlihat lebih dewasa. Di album ini, mereka memilih "Ring Ding Dong" sebagai *single* andalan mereka. Lagu ini dirilis secara digital pada 14 Oktober 2009. *Comeback stage*-nya sendiri baru dimulai pada 16 Oktober 2009 di acara Music Bank. Dan, pada penampilan ketiga di acara musik tersebut, SHINee akhirnya berhasil mendapatkan piala pertamanya untuk lagu "Ring Ding Dong". Saking senangnya dengan prestasi ini, mereka langsung berbagi kebahagiaan kepada fans dengan mem-*posting* foto mereka bersama trofi kemenangan itu di akun me2day SHINee.

Selain diwarnai momen-momen bahagia, tahun 2009 juga menorehkan banyak cerita sedih bagi SHINee. Bahkan bisa dibilang kalau tahun ini adalah tahun terberat bagi SHINee sampai saat ini. Di tengah-tengah promosi "Ring Ding Dong", pada 2 November 2009, salah satu personelnya, Jonghyun, terserang flu burung (H5N1), yang menyebabkannya nggak bisa tampil bersama keempat personel lainnya. Saat itu, posisi Jonghyun digantikan sementara oleh *sunbae* mereka, Yesung dari Super Junior. Setelah Jonghyun sembuh, giliran Onew yang terkena virus ini dan membuat *leader* SHINee itu nggak bisa tampil selama 2 minggu berturut-turut. Posisinya pun digantikan Leeteuk, *leader* Super Junior. Tak berhenti di situ, setelah Onew, virus yang cukup berbahaya ini kemudian menyerang Taemin sehingga menyebabkan *maknae* SHINee yang jago *dance* ini harus istirahat total.



Pada November 2009, Minho diam-diam mengikuti tes masuk universitas bersama artis-artis kelahiran tahun 1991 lainnya.

Tak hanya disibukkan promosi album, personel SHINee juga sibuk dengan aktivitas individual mereka. Misalnya, Minho yang terpilih menjadi salah satu pengisi acara permanen *variety show* "Dream Team Season 2". Minho tentu saja sangat senang bisa berpartisipasi dalam acara yang menawarkan banyak tantangan olah fisik ini. Apalagi, dia memang sangat suka berolahraga. Perlu dicatat, Minho adalah peserta termuda dalam acara tersebut.

Di penghujung tahun 2009, SHINee mengakhiri masa promosi *single* "Ring Ding Dong" mereka dan melanjutkannya dengan *single* berjudul "JoJo". Masa promosi ini album ketiga SHINee dipanggung musik *on air* berakhir di acara Music Bank episode 15 Januari 2010 serta Music Core episode 23 Januari 2011 dengan ditandai penampilan mereka dalam segmen *goodbye stage*. Sebelumnya, di sela-sela promosi "Ring Ding Dong", SHINee menyempatkan diri mengunjungi Manila, Filipina, untuk menghadiri acara kebudayaan pada November 2009.

Kesuksesan SHINee di tahun 2008, ternyata terulang di tahun 2009. Setahun lebih setelah debut, SHINee kembali berhasil memboyong dua penghargaan bergengsi, yaitu "YEPP Popularity Award" di acara Golden Disk Award 2009 dan "Pendatang Baru Terbaik" pada Seoul Music Award ke-18 di awal Januari 2010.

Selain kesuksesan di bidang musik, tahun 2009 juga merupakan tahunnya SHINee di bidang periklanan. Sejak awal tahun, SHINee sudah didaulat menjadi bintang iklan sepatu Reebok Jam, kosmetik Nana's B, makanan ringan Snack Busho-Busho, Pakaian Clride.n, dan yang terakhir iklan makanan cepat saji Mexicana Chicken.

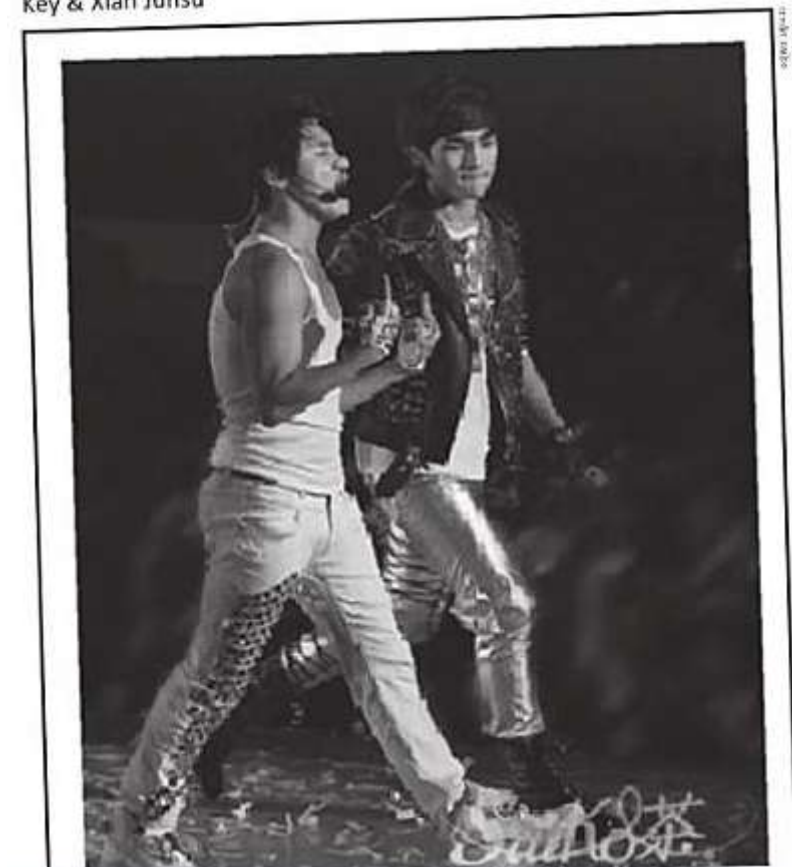
Di tahun 2009 pula, SHINee mulai melebarkan sayap mereka di dunia musik dengan menjajal mengisi salah satu *soundtrack* serial TV yang sangat populer pada saat itu, yaitu *Boys Before Flower*, dengan menyanyikan lagu berjudul "Stand by Me". *Soundtrack* ini ternyata membuat SHINee semakin dikenal orang. Orang-orang yang awalnya nggak tahu tentang SHINee, gara-gara menonton drama ini dan mendengar lagu mereka diputar di sana, akhirnya juga mulai menyukai boyband ini. Sukses dengan *soundtrack* "Boys Before Flower", SHINee kembali dipercaya mengisi *soundtrack* drama "*Dream*" yang berjudul "Countdown".

Tahun 2009 ditutup SHINee dengan kesibukan mereka sebagai bintang tamu di berbagai *variety show*. Mulai dari *Invincible Youth* yang mendatangkan Minho dan Onew sebagai bintang tamu dalam

salah satu episodenya, sampai menjadi bintang tamu *Idol Maknae* Rebellion dalam dua episode berturut-turut. Di acara ini, anggota SHINee menunjukkan sisi lain mereka yang selama ini tidak diketahui publik. Para penonton dibuat terkaget-kaget saat melihat personel SHINee yang terlihat manis dan imut bisa memecahkan bertumpuk-tumpuk genteng—tanpa banyak yang tahu, Key yang keseharian sangat feminin, ternyata bisa memecahkan 11 genteng sekaligus. Di acara variety show ini pula, Key menunjukkan bakatnya yang lain, yaitu menirukan *dance* dari para girlband terkenal. Hebatnya, Key bisa menirukan *dance* mereka hanya dengan melihat sekilas saja, tanpa latihan sama sekali.



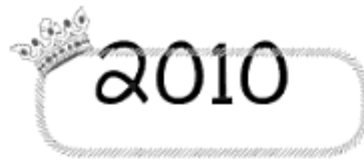
Key & Xiah Junsu



SHINee berbagi bunga mawar



Mendapat award di Music Bank



Cerita duka mengawali perjalanan SHINee di tahun 2010. Boyband asuhan SM Entertainment ini di jadwalnya mengakhiri promosi lagu "JoJo" pada 23 Januari 2010 di acara Music Core. Sayangnya, mereka nggak bisa tampil dalam formasi lengkap karena di hari yang sama, Key harus menghadiri pemakaman neneknya di Daegu. Fans setia SHINee pasti tahu kalau Key sangat dekat dengan neneknya. Neneknya pula yang membesarkan Key sampai ia bisa sukses. Saking gembiranya, saat tahu cucu kesayangannya ini akan debut, sang nenek pernah menghadiahi Key kartu kredit.

Sukses dengan *variety show* pertama, *Yunhanam*, SHINee aktif di dunia *variety show*. Mereka direkomendasikan membintangi *variety show* "Hello Baby Season 2" menggantikan SNSD. Dalam acara itu SHINee diminta mengasuh anak laki-laki berusia 3 tahun, Jung Yoogeun. Yoogeun sangat menyukai Power Ranger dan sangat menggemaskan. Acara *variety show* ini hanya berdurasi 3 bulan dan terdiri dari 12 episode dengan satu episode spesial. Setelah 3 bulan, Yoogeun dan SHINee-appa—Papa SHINee—sudah merasa sangat dekat sehingga berat banget buat mereka untuk berpisah. Walau sudah nggak syuting bersama, Yoogeun tetap mengikuti segala kegiatan SHINee-appa. Dia juga sekarang sudah pintar menirukan gerakan *dance* lagu-lagu SHINee, membeli album mereka, sampai

mengikuti potongan rambut ala Key-*appa*. Sampai saat ini, Yoogeun dan SHINee-*appa* tetap berhubungan. Saking akrabnya, Yoogeun yang masih balita ini bisa mengenali suara Jonghyun-*appa* saat *lead vocalist* SHINee ini mengisi *soundtrack* sebuah serial drama. Episode pertama *Hello Baby* tayang 19 Januari sampai 13 April 2010 setiap pukul 12 malam di KBS Joy.

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2010 anggota SHINee juga melakukan proyek kolaborasi dengan *sunbae* mereka di SM Entertainment. Setelah Onew ikut serta dalam 2nd Mini Album SNSD dengan menyanyikan lagu duet bersama Jessica, kini giliran Key yang turut serta dalam 2nd Full Album SNSD "*OH!*" dengan menyumbangkan suaranya dalam lagu "Boys and Girls". Selain SNSD, Key juga berkolaborasi dengan *sunbae*-nya yang lain, TRAX, dalam lagu berjudul "Healing", yang ada di album terbaru band ini. Di tahun 2010 juga, personel SHINee, Minho, diterima masuk Universitas Konkuk, Fakultas Seni, Jurusan Film. Sebelumnya, Minho dan Key SHINee resmi lulus dari SMA mereka pada 10 Februari. Key lulus dari SMA Daegu Youngshin dan mendapat penghargaan untuk semua aktivitasnya yang mengharumkan nama sekolah. Sedangkan Minho lulus dari SMA Seoul Gundae Boogo dengan penghargaan spesial. Minho memulai aktivitas barunya sebagai mahasiswa pada Maret 2010.

Walau belum mengeluarkan album baru, SHINee tetap keliling ke negara-negara Asia di tahun ini. Mereka memulainya dengan

mengadakan konser mini and *fanmeeting* di Nagoya pada 26 Januari 2010. Dilanjutkan di Singapura pada 29 Januari sampai 2 Februari 2010. Meski ini adalah kali pertama SHINee datang ke Singapura, tapi mereka sudah punya banyak fans di sana. Nggak heran kalau banyak fans yang datang ke bandara untuk menyambut mereka. Sambutan fans yang luar biasa membuat boyband ini sangat terharu. SHINee ke Singapura untuk tampil dalam Oh Joonsung Drama Concert–Music from Korean Drama Favourites Concert. SHINee hanya tampil 8 menit di acara itu dan membawakan dua *soundtrack*, yaitu “Stand By Me” dari drama *Boys Before Flowers* dan “Countdown” dari drama *Dream*. Hari Selanjutnya, SHINee mengadakan *fansigning event* yang didatangi banyak fans. Sayangnya, karena tempat yang nggak memadai, tidak semua fans yang datang bisa masuk ke tempat acara.

Setelah Singapura, SHINee kembali mengunjungi Jepang pada 6 Februari. Tepatnya, ke Provinsi Sapporo untuk menghadiri acara K-POP Festival di sana. Tak hanya tampil menyanyi, SHINee juga berkesempatan mengunjungi sebuah rumah asuh di sana. Karena dari segi usia semua anggota masih bisa dibilang “anak-anak”—remaja, makanya mereka senang saja bermain dengan anak-anak kecil di rumah asuh itu. SHINee berharap kunjungan mereka bisa menjadi memori indah buat anak-anak di sana. SHINee berjanji, kalau ada kesempatan, mereka mau sekali kembali ke Sapporo dan mengunjungi rumah asuh itu lagi. Sebagai kenang-kenangan, SHINee menghadiahkan anak-anak di rumah asuh itu baju bertuliskan

Korea, makanan, dan juga mainan. Selanjutnya, pada 12 Februari, SHINee pergi ke Hongkong untuk menghadiri sebuah acara di sana.

Setelah beberapa hari pulang ke Korea, boyband yang super-sibuk ini kembali terbang ke luar negeri. Kali ini mereka berkunjung ke Kamboja pada 21 Februari. Di sana, mereka tampil dalam sebuah konser amal di Olympic Stadium, Phnom Pehn, pada 23 Februari. Enam hari di Kamboja, SHINee melakukan banyak kegiatan amal, di antaranya dengan menyumbangkan US\$10.000 pada sebuah lembaga peduli anak di Kamboja.

Tujuan SHINee berikutnya adalah Jepang. Bisa dibilang, Jepang adalah negara di luar negeri yang paling sering dikunjungi SHINee. Itu nggak mengherankan mengingat SHINee punya banyak sekali fans di sana. Kali ini, kota yang beruntung didatangi boyband remaja ini adalah Fukuoka. Pada 27 Februari, mereka mengadakan konser mini dan acara *fanmeeting* di sana.

Melihat antusiasme fans yang luar biasa saat berada di Singapura, SHINee pun memutuskan kembali ke negara itu pada 13 Maret 2010. Kali ini, untuk menghadiri 2nd Singapore Entertainment Awards. Dalam acara tersebut, SHINee tampil membawakan tiga lagu, yaitu "Replay", "Ring Ding Dong", dan "JoJo". Di acara ini pula, junior DBSK dan Super Junior ini memenangkan *award* dalam kategori The New Generation Artiste. Keesokan harinya, SHINee masih sempat menggelar *showcase* yang diselenggarakan di sebuah pusat perbelanjaan Singapura.

Kesuksesan SHINee menyanyikan *soundtrack* serial drama *Boys Before Flowers* dan *Dream* membuat mereka kembali didaulat membawakan *soundtrack* serial drama lain. Kali ini, mereka dipercaya membawakan lagu berjudul "Fly High" untuk drama *Prosecutor Princess*. Nggak hanya menyanyikan *soundtrack* drama, tanpa banyak bicara, salah satu personel SHINee, Onew, membuat gebrakan dengan ambil bagian dalam sebuah drama musikal berjudul *Brother Were Brave* yang mulai dipertunjukkan pada 1 April sampai 20 Juni 2010 di Gedung Teater COEX. Dalam drama musikal ini, Onew berperan sebagai Juboong. Hebatnya, Onew tampil dalam musikal ini tanpa audisi. *Leader* SHINee ini mendapatkan peran dalam drama musikal tersebut setelah direkomendasikan *sunbae* satu agensinya, Jessica dari SNSD, yang saat itu juga tengah bermain dalam drama musikal lain berjudul *Legally Blonde*. Luar biasanya, hanya dalam waktu 2 menit, tiket perdana drama musikal pertama Onew ini bisa terjual sampai 2.400 tiket. Itu karena banyak fans SHINee ingin menyaksikan aksi Onew di panggung musikal. Tak hanya dari fans, dukungan juga datang dari anggota SHINee yang lain. Mereka mendukung sang *leader* dengan beberapa kali menonton drama musikal ini. Selain itu, ibu Onew juga nggak henti-hentinya mendukung karier musikal sang anak. Salah satu caranya, dengan menyediakan makanan untuk semua kru dan pemain saat mereka latihan.

Di sela-sela kesibukan barunya sebagai aktor drama musikal, Onew dan anggota SHINee lainnya tetap aktif dengan kegiatan mereka

di luar Korea. Pada 24 April, SHINee lagi-lagi mengunjungi Jepang. Kali ini, mereka datang ke Yokohama untuk berpartisipasi dalam acara New Generation. Pada kesempatan ini, mereka juga sempat melakukan *interview* dengan media setempat.

Bisa dibilang, 2010 adalah tahun tersibuk buat semua personel SHINee, terutama buat sang *leader*, Onew. Selain aktif di luar negeri, mempersiapkan album, dan tampil di drama musikal, personel tertua SHINee ini juga terpilih sebagai salah satu MC *variety show* terbaru, *Night Star*, di stasiun TV KBS. Di acara yang pengambilan gambarnya dilakukan pada tengah malam ini, Onew menjadi MC bersama empat MC senior Korea, yaitu Shin Dongyup, Gil, Yoon Jongshin, dan Jang Hangjoon. Walau baru pertama kali menjadi MC, PD alias sutradara *variety show* ini sangat memuji dan menaruh harapan besar pada penampilan Onew. Saking kagumnya dengan bakat MC Onew, sang PD sampai bilang kalau di masa depan, *leader* SHINee ini akan menjadi “sesuatu” di dunia *variety show* dengan *skill* yang dimilikinya. *Variety show*, yang terdiri dari 27 episode ini mulai tayang pada 16 Mei 2010 setiap Minggu pukul 11:15 malam.

Nggak mau kalah dari *leader*-nya, Key juga terlibat dalam sebuah *variety show*. Anggota SHINee yang pandai menirukan *dance* girlband ini ikut membintangi *variety show* bertajuk Rising Idol. Key nggak membintangi acara ini sendirian, tapi bersama dengan *idol* lainnya, seperti Dongho dari U-Kiss dan Thunder dari MBLAQ. Walau terlibat dalam *variety show* yang sama, mereka bermain dalam episode dan cerita yang berbeda.

Bagi para Shawol, nggak ada hari yang paling membahagiakan selain hari sewaktu SHINee meluncurkan album baru mereka. Dan, hari yang ditunggu-tunggu itu, akhirnya datang juga. Setelah 9 bulan vakum dari panggung musik, SHINee mengeluarkan album kedua mereka berjudul *Lucifer*. Awalnya, “Lucifer” akan debut di layar kaca pada 16 Juli 2010. Namun, cedera yang dialami Minho saat syuting *Dream Team Season 2* pada 7 Juli 2010 membuat jadwal *comeback* yang sudah tersusun ini nggak bisa dijalankan. *Dream Team* dikenal sebagai acara yang sangat menguji fisik pesertanya. Minho pun nggak luput dari ujian fisik ini. Kecelakaan yang dialami salah satu *rapper* utama SHINee dalam acara ini mengakibatkan mata kakinya robek sehingga Minho harus menggunakan alat bantu jalan selama beberapa waktu. Sebagai antisipasi dari mundurnya jadwal *comeback* ini, SM Entertainment memutuskan untuk mengeluarkan *photo teaser* anggota SHINee di album ini. Pada 8 Juli 2010, mereka memulainya dengan menerbitkan foto Minho. Dilanjutkan dengan foto-foto dari anggota SHINee lainnya, dan diakhiri oleh dimunculkannya *photo teaser* Key.

Setelah mengalami penundaan, 2nd Full Album SHINee Lucifer akhirnya dirilis ke pasaran pada 19 Juli 2010. Album ini langsung menduduki posisi atas di berbagai *chart* musik Korea dan menjadi album dengan penjualan nomor satu di Hanteo and Hot Tracks³. “Lucifer” mencetak banyak rekor baru yang membuat semua orang

3 Kedua tangga lagu ini bisa dianggap sebagai billboard-nya Korea. Perhitungan dari Hanteo dan Hot Tracks diakui secara nasional dan masuk ke dalam perhitungan Golden Disk Award—Grammy-nya Korea.—ed.

tercengang. Lewat “Lucifer”, SHINee tampil dengan gaya yang lebih dewasa—dengan pakaian hitam-hitam. Penampilan setiap personel SHINee berubah 180 derajat. Yang paling mengejutkan adalah gaya baru yang diusung Key. Personel SHINee ini mencuri perhatian lewat potongan rambut barunya. Key menggebrak dengan memangkas setengah rambutnya. Gaya berani ini jarang dilakukan oleh seorang *idol*.

Penampilan *comeback* pertama SHINee dilakukan di acara Music Bank pada 23 Juli 2010. Di sana, boyband ini membawakan dua buah lagu, “Up & Down” dan “Lucifer”. Sayangnya, ada yang nggak lengkap dari *comeback* SHINee kali ini. Itu karena Minho masih belum bisa ikut melakukan koreografi “Lucifer” dan harus tampil menyanyi dengan duduk di kursi. Situasi ini sempat membuat personel berpostur tertinggi SHINee ini sedih dan merasa bersalah kepada anggota SHINee yang lain. Apalagi dia tahu, peluncuran album *Lucifer* yang sudah dinanti-nanti fans ini harus diundur karena kondisi fisiknya yang nggak memungkinkan. Minho baru bisa ikut melakukan koreografi “Lucifer” bersama keempat anggota SHINee lain pada penampilan mereka di Music Bank, tanggal 13 Agustus.

Salah satu rekor yang diukir SHINee lewat “Lucifer” adalah dengan meraih total empat kali juara dalam acara Music Bank di stasiun TV KBS. Hal ini dianggap cukup luar biasa karena di saat yang bersamaan, BoA, penyanyi solo terkenal yang juga *sunbae* SHINee di SM Entertainment, juga tengah melakukan *comeback*. Sebagai

junior yang sangat menghormati seniornya, SHINee dengan suka cita berbagi kemenangan mereka bersama BoA. Bagi SHINee adalah suatu kehormatan bisa tampil sepangung dengan BoA. Apalagi sejak debut, mereka sudah tahu kalau BoA adalah penyanyi kebanggaan Korea yang sudah melebarkan sayapnya bahkan sampai ke Amerika Serikat. Rekor lain yang dicetak SHINee dengan album *Lucifer* adalah jumlah penjualan mereka yang bisa mencapai angka 130.000 kopi lebih di Korea saja. Popularitas “Lucifer” pun terus menanjak dengan menjadi juara di berbagai *chart* musik di dalam dan luar negeri. Hal ini nggak pernah disangka SHINee sebelumnya. Mereka bahkan masih suka gugup ketika melihat *chart* penjualan album mereka sendiri.

Di tengah kesibukan mempromosikan single “Lucifer”, Onew, sang *leader*, kembali dipercaya untuk berperan dalam sebuah drama musikal terbaru, berjudul *Rock of Ages*—diadaptasi dari drama musikal Amerika dengan judul yang sama. Drama musikal ini dipentaskan dari 15 September sampai 30 Oktober di Woori Financial Art Hall, Seoul. Selain Onew, drama musikal *Rock of Ages* juga dibintangi Jay dari TRAX dan Dana serta Sunday dari The Grace, yang juga merupakan anak asuh SM Entertainment. Dalam drama musikal ini, Onew berperan sebagai Drew Bowie.

Pada 14 September, SHINee beserta ratusan *idol* lain meramaikan acara yang diberi judul *Idol Sport Competition* di stasiun TV MBC. Acara ini dibuat untuk menyemarakkan Hari Raya Chuseok—festival

musim gugur—di Korea. SHINee dan *idol-idol* lainnya dikumpulkan dalam sebuah arena besar untuk melakukan berbagai kompetisi olahraga. Olahraga yang dikompertisikan, antara lain lari 100 meter, loncat tinggi, lompat jauh, lari halang-rintang 100 meter, dan lari estafet 400 meter. Pada episode itu, SHINee bersama kelompoknya, yang terdiri dari beberapa anggota Super Junior, f(x), dan Trax, memenangkan peringkat pertama dengan memperoleh tiga medali emas dan tiga medali perak. Satu medali emas disumbangkan Minho dari cabang lari halang-rintang 100 meter. Minho memang ahlinya di cabang atletik ini karena dia sudah tahu tip dan trik menaklukan olahraga ini saat mengikuti acara *Dream Team Season 2*.

Selesai dengan promosi “Lucifer”, SHINee melanjutkan aktivitas mereka dengan mengeluarkan Repackage Album bertajuk “Hello”. Album ini berisikan 16 lagu, yang terdiri dari 13 lagu dari album *Lucifer* dengan tambahan 3 lagu baru, yaitu “Hello”, “Get It”, dan “One”. *Single* “Hello” dirilis 1 Oktober, sedangkan albumnya sendiri baru dijual ke pasaran pada 4 Oktober 2010. Dalam album ini, SHINee membawakan konsep yang benar-benar baru buat mereka, yaitu gaya *leopard printing* dengan menggunakan baju bercorak kulit harimau. Dalam sekejap, model baju ini menjadi tren di kalangan remaja Korea. Nggak kalah larisnya dari *Lucifer*, album “Hello” berhasil terjual lebih dari 80.000 kopi. Penampilan perdana SHINee membawakan “Hello” terjadi pada 1 Oktober 2010 di acara Musik Bank. Selama promosi *single* ini, SHINee berhasil meraih total dua kali juara pertama.

Jika sebelumnya, Minho yang harus melewati beberapa penampilan SHINee ketika mempromosikan *Lucifer*, kini giliran Jonghyun yang mengalami cedera pada mata kakinya, dan mengakibatkan personel dengan suara *powerfull* ini nggak bisa ikut bagian dalam koreografi *single* "Hello". Jonghyun mendapatkan cedera ini saat SHINee menghadiri Korean-Indonesia Friendship Festival di Indonesia pada 12 Oktober 2010. Selama 2 minggu pertama, promosi "Hello" masih ditampilkan dengan *dance* di atas panggung. Tapi selanjutnya, SHINee menyanyikan lagu ini tanpa koreografi dengan duduk di kursi. Konsep ini terus diusung SHINee sampai saat *goodbye stage*—penampilan terakhir di program musik televisi—mereka pada 30 Oktober 2010 di program musik Inkigayo di stasiun TV SBS.



Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, kesibukan mempromosikan album, tidak membuat SHINee menghentikan begitu saja aktivitas mereka di luar negeri. Pada 12 Oktober 2010, SHINee datang mengunjungi Indonesia untuk pertama kalinya untuk menghadiri acara Korean-Indonesia Friendship Festival. Boyband ini berada di Indonesia selama satu hari dua malam.

Setelah dari Indonesia, seminggu kemudian SHINee terbang ke Singapura untuk ketiga kalinya. SHINee kembali ke Negara Singa Putih ini untuk tampil di acara K-Pop Night Concert pada 23 Oktober 2010 bersama beberapa *idol group* Korea lainnya. Penampilan mereka di acara ini bisa dibilang kurang lengkap karena SHINee hanya tampil berempat tanpa Jonghyun yang masih dalam masa perawatan akibat cedera yang dialaminya saat tampil di Indonesia. Jonghyun baru bisa kembali tampil bersama anggota SHINee lain saat acara "Hello Taiwan First Fan Party", yang digelar pada 7 November 2010. Acara ini dihadiri sekitar 3.000 Shawol dan bertempat di Taipei International Convention Center. Dalam acara ini, SHINee menampilkan sepuluh lagu, yang lima di antaranya adalah aksi solo. Di acara ini juga, SHINee memilih lima fans beruntung dengan menelepon mereka dan diberikan lima buah kenang-kenangan berupa barang-barang personal anggota SHINee.

Ada momen menarik di *fan party* Taiwan ini. Ketika Jonghyun tampil dengan *solo stage*-nya, para fans memasang *banner* besar bertuliskan "We'll stay by your side" dalam *hangul*—tulisan Korea. Melihat perhatian fans yang begitu besar, Jonghyun jadi sangat terharu. Ia pun hanya bisa menundukkan badannya dan mengucapkan terima kasih pada fans-fans tersebut. Saat menampilkan lagu terakhir, Jonghyun nggak bisa lagi menahan air matanya. Dia pun menangis sambil menundukkan kepala seraya meminta maaf. Anggota SHINee lain yang melihat hal itu langsung menggantikan Jonghyun menyanyi bagian lagunya. Di akhir acara,

MC menanyakan apa yang ingin diucapkan anggota SHINee kepada para fans yang datang. Jonghyun menanggapi pertanyaan tersebut dengan tidak mengatakan sepatah kata pun. Ia hanya menundukan badan 90 derajat. Seperti sudah menjadi rahasia umum kalau waktu itu Jonghyun tengah diisukan berpacaran dengan aktris muda, Shin Sekyung sehingga membuat banyak fansnya merasa sedih. Selama berada di Taiwan, SHINee juga sempat menjadi bintang tamu di tiga acara variety show terkenal Taiwan sebelum akhirnya kembali ke Korea pada 8 November. Aktivitas luar negeri SHINee di bulan November 2010 ditutup dengan mengunjungi Thailand pada 22 November. Seperti halnya di Taiwan, di negara Asia Tenggara ini, SHINee mengadakan *fan party* bertajuk "Hello Thailand First Fan Party".

Ada hal membanggakan yang terjadi pada SHINee, Minho dan Onew didaulat menjadi MC permanen dalam program *Music Core* di stasiun MBC. Mereka membawakan acara ini bersama Suzy-nya Miss A dan Jiyeon dari T-ara. Mereka menggantikan Tiffany dan Yuri SNSD yang akan melakukan promosi di Jepang. Ini merupakan kali pertama Onew dan Minho memandu acara *live* di TV. Selama ini, anggota SHINee lebih sering menjadi DJ pengganti di radio. Onew dan Minho mulai membawakan program *Music Core* pada 30 Oktober 2010 sampai 9 Juli 2011. Selain itu, Minho juga kembali dipercaya untuk turut bagian dalam sebuah video musik. Kali ini, *rapper* SHINee ini menjadi model video klip girlband pendatang baru, VNT, dengan lagu berjudul "Ya, Ya, Ya". Walau sudah nggak

terlibat lagi dalam *season* terbaru acara *Dream Team*, bukan berarti Minho vakum sama sekali dari acara variety show. Anggota SHINee ini kemudian menjadi pengisi acara permanen dari *variety show* terbaru stasiun TV KBS bertajuk *Oh, My School*. Acara ini tayang perdana pada 21 Oktober 2010. Sayangnya, Minho hanya bermain selama 11 episode di acara ini.

Kemampuan Minho di dunia akting akhirnya mendapatkan tantangan yang sesungguhnya setelah ia dipilih menjadi salah satu pemain dalam mini-drama *Pianist*, yang ditayangkan stasiun TV KBS pada 27 November 2010. Dalam mini-drama itu, Minho berperan sebagai Oh Jero, seseorang yang bekerja di sebuah toko piano. Minho dipasangkan dengan *sunbae*-nya di dunia akting, aktris muda, Han Yejin. Proses syuting memakan waktu tiga minggu. Untuk mini drama ini, Minho menyempatkan dirinya berlatih piano selama tiga jam setiap hari di sela-sela kesibukannya bersama SHINee. Nggak hanya Minho yang mulai menjajal dunia akting dalam sebuah drama, Onew, yang sebelumnya sudah berkali-kali bermain dalam drama musikal, juga ikut mencoba berakting dalam sebuah serial drama. *Leader* SHINee ini bermain sebagai cameo dalam serial drama *Dr. Champ*. Onew muncul dalam episode terakhir dan berperan sebagai dokter muda bernama Park Yongki.

Jonghyun, yang waktu itu sedang dalam masa pemulihan cedera, ternyata diam-diam didaulat SM. Entertainment bergabung dalam sebuah *project group* bernama SM The Ballard, yang beranggotakan

beberapa *lead vocalist* agensi kenamaan Korea ini, yaitu Jay dari Trax, *magna*e Super Junior Kyuhyun, dan seorang penyanyi solo baru bernama Choi Jino. Usut punya usut, Jonghyun dan Choi Jino adalah teman *trainee*. SM The Ballard merilis album mereka pada 29 November 2010, dan langsung dibuatkan dua video klip sekaligus untuk lagu berjudul "Miss You" dan "Hot Times". *Single* pertama *project group* ini, "Miss You", langsung menduduki posisi *chart* musik Hanteo di minggu pertama Desember. Walau hanya berstatus *project group*, SM The Ballard mampu menarik perhatian banyak orang karena kekuatan vokal setiap personelnya. Siapa, sih, yang berani meragukan kemampuan vokal, Jonghyun?!!

Nggak ada yang lebih diinginkan penyanyi, selain bisa menggelar sebuah konser tunggal. Akhirnya, impian semua penyanyi ini bisa SHINee wujudkan lewat konser tunggal pertama mereka bertajuk "The SHINee World". Konser ini pertama kali diselenggarakan di Jepang pada 26 Desember 2010 dan bertempat di Yoyogi Stadium, Tokyo. Menariknya, konser tunggal SHINee ini dibagi menjadi dua bagian dalam sehari. bagian pertama dimulai pukul 3 sore dan bagian kedua dimulai pukul 7 malam. Lewat konser mereka di Jepang, SHINee berhasil menghibur total 24.000 fans. Ini tentu saja merupakan angka fantastis, mengingat SHINee belum pernah secara resmi debut di Jepang. Kebahagiaan fans-fans Jepang semakin bertambah, ketika di akhir konser, Onew mengumumkan kalau SHINee akan debut di Jepang pada Maret 2011.

Akhir tahun 2010 adalah saat-saat tersibuk buat SHINee. Diawali dengan konser tunggal pertama mereka di Jepang pada 26 Desember, dan diakhiri dengan kembali ke Korea untuk tampil di acara akhir tahun tiga stasiun TV besar selama 3 hari berturut-turut, mulai 29 sampai 31 Desember.

Pencapaian-pencapaian SHINee di Tahun 2010

1. SHINee dipercaya merek baju Clirde.n untuk kembali menjadi model bersama aktris muda Kim Soeun.
2. SHINee terpilih menjadi *spokesperson* restoran cepat saji Mexicana Chicken.
3. SHINee dipilih menjadi model iklan busana santai keluaran China Eithtoo (H2) bersama dengan kolega satu agensi mereka, f(x).
4. Di tahun ini, SHINee meraih 5 piala bergengsi. Satu piala dari acara Seoul Music Award, Singapore Music Award, Korean Best Dresser Award, dan dua buah piala dari Golden Disk Award.



Key lulus



Minho lulus

Variety show "Hello Baby Season 2"

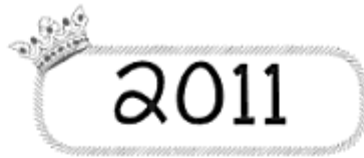


SM The Ballad



SHINee dengan kostum "Hello"





Tahun 2011 diawali SHINee dengan menggelar konser tunggal pertama mereka "The SHINee World" pada tanggal 1 dan 2 Januari 2011. Konser ini menarik perhatian, nggak cuma Shawol tapi juga *idol* lainnya. Sebut saja, Nichkhun 2PM, Yunho dan Changmin TVXQ, Amber f(x), Jia Miss A, Seok Hoon SG Wannabe, Nicole Kara, Wheesung, Yoo Youngjin, Donghae, Siwon, dan Kyuhyun dari Super Junior, Yoona dan Jessica SNSD, MBLAQ, B2ST, serta The Grace. Yoogeun, balita yang SHINee asuh dalam *variety show* Hello Baby juga nggak mau ketinggalan menyaksikan dan memberi dukungan kepada SHINee-appa di konser ini. "The SHINee World" diadakan di Olympic Park Stadium, Seoul, dan memukau lebih dari 20.000 penonton.

Januari 2011 juga ditandai SHINee dengan kembali mengunjungi Taiwan untuk kesekian kalinya pada 10 Januari. Kali ini, mereka berpartisipasi dalam acara spesial "Lunar New Year". Sayangnya, SHINee ke Taiwan tanpa Jonghyun karena *lead vocalist* SHINee ini masih dalam masa pemulihan pasca-cedera mata kaki. Selanjutnya, pada 12 Januari, SHINee bersama beberapa artis Korea lainnya pergi ke Australia untuk menghadiri perayaan 50 tahun diplomasi Korea Selatan-Australia bertajuk "Korea-Australia Years of Friendship". Selain SHINee, acara yang mengambil lokasi di Sidney City Hall ini juga dimeriahkan Son Hoyoung dan Shin Seunghun. Setelah ke Australia, SHINee melanjutkan aktivitasnya dengan menghadiri

acara Asia Model Festival Award yang diselenggarakan pada 21 Januari 2011. Pada acara tersebut, boyband ini meraih salah satu penghargaan. Kebahagiaan SHINee karena berhasil mendapatkan penghargaan di acara ini terasa kurang lengkap karena mereka hanya hadir berempat. Jonghyun yang keadaannya belum memungkinkan karena masih dalam masa pemulihan cedera, terpaksa harus melewatkan acara ini.

Untuk menghindari hal-hal yang nggak diinginkan, Jonghyun pun memutuskan untuk melakukan operasi pada kakinya yang sudah cedera sejak Oktober 2010. Operasi ini dilaksanakan pada 17 Januari 2011. Di saat bersamaan, SHINee juga dijadwalkan tampil di acara Seoul Music Award 2011 pada 20 Januari 2011. Lagi-lagi, SHINee pun harus tampil berempat tanpa Junghyun. Di acara ini, SHINee meraih dua penghargaan sekaligus.

Di luar musik, aktivitas SHINee nggak berkurang sama sekali. Sejak akhir tahun 2010, SHINee sudah dikontrak menjadi model pakaian Maypole dan memulai *photoshoot* mereka. Selain Maypole, SHINee juga dikontrak membintangi iklan pakaian Auction bersama girlband f(x). Auction memilih SHINee dan f(x) sebagai bintang iklan karena target pasar mereka baju kasual ini adalah remaja berusia 10 sampai 20 tahun.

Tahun 2011 juga diawali Key, salah satu personel SHINee, dengan membuat sebuah gebrakan mengejutkan. Tanpa banyak gembar-gembor, anggota SHINee yang multitalenta ini memamerkan 16 karya lukisnya pada pameran karya seni "Architect Kim Donghee and Kim Kibum's Boogie Woogie Planetary Exploration". Kim Donghee tak lain adalah paman Key. *Dancer* dan *rapper* SHINee ini memang punya bakat melukis yang luar biasa. Key pernah berkata, kalau sedang nggak ada kegiatan, ia sering mencorat-coret kertas dan mulai berkreasi. Dia juga mengaku kalau di dalam tasnya selalu ada pensil dan kertas gambar. Kegiatan Key yang satu ini mendapat dukungan penuh keluarga dan juga anggota SHINee lainnya. Dukungan itu mereka wujudkan dengan menuliskan pesan khusus untuk Key di pameran yang diselenggarakan di Boutique Monaco Art Gallery ini.

SHINee sepertinya adalah salah satu *idol* favorit Jepang. Buktinya, boyband ini kembali diundang ke Jepang pada 14 Mei untuk berpartisipasi dalam sebuah acara amal "Tokyo Legend 2011–Korean Music Wave Live in Tokyo", yang juga dihadiri 16 *idol group* Korea lain. Acara ini digelar dalam rangka pengumpulan dana untuk membantu masyarakat Jepang pasca-sunami, yang terjadi beberapa waktu sebelumnya. Kepedulian SHINee kepada para korbansunami Jepang nggak berhenti di situ. Pada 22 Mei, SHINee kembali menghadiri acara amal untuk korbansunami, kali ini di Osaka, Jepang. Dilanjutkan dengan berpartisipasi dalam acara ZEPP Fukuoka Pada 15 Juni dan ZEPP Osaka pada 16 Juni. Kedua acara ini juga merupakan acara amal untuk menghibur korban bencanatsunami Jepang.

Setelah Key, kini giliran Minho yang membuat gebrakan. Dia didaulat menjadi duta kehormatan pemuda tahun 2011 dalam acara "Youth Week Celebration" yang diselenggarakan di COEX Auditorium pada 23 Mei 2011.

Jonghyun yang sudah sembuh total dari cederanya juga mulai aktif dengan kegiatan individunya. Salah satunya, dengan menjadi pengisi acara tetap *variety show Immortal Song 2*. Dalam acara ini, para vokalis *idol group* terkenal "diadu" dalam sebuah kompetisi menyanyi dengan membawakan lagu-lagu klasik Korea. Selain Jonghyun, ada juga Yesung Super Junior, Yoseob Beast, Changmin dari 2AM, Hyorin dari Sistar, dan IU. Acara yang dipandu MC Shin

Dongyup memulai syutingnya pada 16 Mei 2011. Sayangnya, Jonghyun hanya bisa tampil dalam empat episode saja dalam program *variety show* ini. Itu karena ia dan anggota SHINee lainnya harus mempersiapkan debut di Jepang. Nggak hanya di acara *Immortal Song 2*, kualitas vokal Jonghyun juga mulai mendapat pengakuan dari para produsen dan pencinta musik Korea. Buktinya, ia dipercaya membawakan salah satu *soundtrack* serial drama TV *City Hunter*. Dalam drama ini, Jonghyun menyanyikan lagu berjudul "So Goodbye". Lagu yang dinyanyikan Jonghyun menambah dramatis adegan-adegan dalam drama tersebut. Ini merupakan kali pertama bagi Jonghyun menyanyikan solo *soundtrack* drama tanpa anggota SHINee yang lain.

Pada 19 Juni, SHINee pergi ke London, Inggris, untuk tampil di Abbey Road. SHINee adalah satu-satunya penyanyi Korea yang berkesempatan menyanyi di sana. Acara di Abbey Road ini sangat spesial dan eksklusif. Bayangkan saja, hanya 130 fans beruntung yang bisa menyaksikan penampilan mereka di Abbey Road. Di sana, SHINee tampil dengan menyanyikan enam lagu. Saat tampil di Abbey road ini, Jonghyun sebenarnya nggak bisa ikut tampil karena sedang demam tinggi. Meski begitu, Jonghyun nggak mau begitu saja melewatkan kesempatan sekali seumur hidup ini. Ia pun memohon agar bisa tampil walau hanya membawakan satu lagu. Jonghyun dan anggota SHINee lainnya menyanyikan lagu "Replay" versi Jepang dengan nada akustik yang belum pernah diperdengarkan di mana pun sebelumnya.

Pada 22 Juni 2011, momen yang dinanti-nantikan Shawol Jepang akhirnya datang juga. SHINee memulai debut resmi mereka di Jepang dengan membawakan single "Replay", yang dialihbahaskan ke dalam bahasa Jepang. Debut ini mendapatkan sambutan luar biasa dan langsung memecahkan rekor penjualan album mereka di Jepang. Album SHINee langsung menempati posisi kedua di tangga lagu Oricon—Billboard-nya Jepang—dan terjual lebih dari 120.000 kopi hanya di hari pertamanya saja. Rekor ini mengalahkan pencapaian *sunbae-sunbae* mereka, seperti Super Junior yang berhasil menjual 100.000 kopi CD dan SNSD dengan 80.000 kopi CD di hari pertama penjualan mereka. Video klip "Replay" versi Jepang sudah dirilis terlebih dulu pada 26 Mei 2011 dan hingga kini sudah ditonton lebih dari empat juta orang di *channel* resmi EMI Jepang di Youtube. Apresiasi Jepang terhadap SHINee terlihat dari diundangnya boyband ini dalam acara bergengsi MTV-VMAJ 2011 pada 25 Juni 2011. Di acara yang digelar di Mukuahri Messe, Chiba, Jepang ini SHINee menjadi satu dari dua artis Korea yang tampil di acara tersebut bersama SNSD. SHINee membawakan lagu andalan mereka "Replay". Hebatnya, di acara tersebut, SHINee bisa satu panggung dengan Lady Gaga, AKB48, Exile, dan masih banyak artis internasional lainnya.

Setelah Jepang dan Korea, kini giliran Taiwan yang "diguncang" konser tunggal SHINee, "The SHINee World". Konser ini digelar pada 16 Juli di Taipei. Lalu, sebulan kemudian, tepatnya 20 Agustus, "The SHINee World" kembali digelar di Nanjing, Cina. Di bulan September,

